

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TURNAMEN BELAJAR
(LEARNING TOURNAMENT) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA PADA MATAPELAJARAN PKn KELAS VII
di SMP NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

Kurnisar, Emil El Faisal
(Dosen FKIP Universitas Sriwijaya)
Anita Sari

Abstract: *This research titled on the effect of the application of tournament strategy learning (learning tournament) against the activity of the students learning on pancasila and citizenship education lesson in class VII SMP Negeri 1 Tanjung Raja. The problem of this research is "is there any effect of the application of tournament strategy learning (learning tournament) against the activity of the students' learning on pancasila and citizenship education lesson in class VII SMP Negeri 1 Tanjung Raja?". The purpose of this research was to determine the effect of the application of tournament strategy learning (learning tournament) against the activity of the students learning on pancasila and citizenship education lesson in class VII SMP Negeri 1 Tanjung Raja. The research that has been done is a research experiment. The study population was all students of SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Sampling technique used was purposive sampling, VII.3 class as the experimental class and VII.5 class as the control class. The data collection techniques used were technical documentation and observation, while data analysis technique using t-test. From the analysis and discussion, it can be concluded that there is a significant effect of the application of tournament strategy learning (learning tournament) against the activity of the students learning pancasila and citizenship education lesson in class VII SMP Negeri 1 Tanjung Raja. This is evident from the average of the results of observations conducted by researchers, for the experimental class that is 68% greater than the control class average is 54%. Statistically by t-test analysis was obtained value of t_{count} is greater than t_{table} ($8.697 = t_{count} > t_{table} = 1.999$) thus reject H_0 and accept H_a stated, there is a significant effect of the application of tournament strategy learning (learning tournament) against the activity of student learning on pancasila and citizenship education lesson in class VII SMP Negeri 1 Tanjung Raja.*

Keywords: *Application Learning Tournament Strategy, Student Learning Activeness*

Abstrak: Penelitian ini berjudul tentang pengaruh penerapan strategi turnamen belajar (*learning tournament*) terhadap keaktifan belajar siswa pada matapelajaran Pkn kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah “ adakah pengaruh penerapan strategi turnamen belajar (*learning tournament*) terhadap keaktifan belajar siswa pada matapelajaran Pkn

kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Raja?”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi turnamen belajar (*learning tournament*) terhadap keaktifan belajar siswa pada matapelajaran Pkn kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Penelitian yang telah dilakukan ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan VII.5 sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, adalah teknik dokumentasi dan observasi, sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t. Dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi turnamen belajar (*learning tournament*) terhadap keaktifan belajar siswa pada matapelajaran Pkn kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Hal tersebut terbukti dari rata-rata hasil observasi yang dilakukan peneliti, untuk kelas eksperimen yaitu 68% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol yaitu 54%. Secara statistik melalui analisis uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} = 8,697 > t_{tabel} = 1,999$) dengan demikian menolak H_0 dan menerima H_a yang menyatakan, ada pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi turnamen belajar (*learning tournament*) terhadap keaktifan belajar siswa pada matapelajaran Pkn kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Raja.

Kata Kunci: Penerapan Staregi Turnamen Belajar (*Learning Tournamen*), Keaktifan Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam menjamin kehidupan berbangsa dan bernegara, karena pendidikan merupakan suatu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran di kelas, dan dalam kegiatan pembelajaran diperlukan suatu sistem pengajaran yang baik dan terarah sehingga tujuan dan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dan tercapai dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dan keberhasilan kegiatan mengajar tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik. Sejalan dengan pendapat B. Uno (2011:138), menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman baru kearah yang lebih baik”.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh peran seorang guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana menurut B. Uno (2007:17), bahwa “Guru harus dapat menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang digugu dan ditiru”. Kemudian menurut Sanjaya (2006:21), bahwa “peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, sebagai pengelola, sebagai demonstrator, sebagai pembimbing, sebagai motivator, dan sebagai evaluator”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang baik haruslah dapat menjadi contoh (suri teladan) dan dapat menjalankan perannya dengan baik pula

sehingga seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, aman, nyaman, dan kondusif. Suasana belajar yang tidak menarik, aman, nyaman, dan kondusif tentu akan berdampak negatif terhadap proses belajar mengajar dan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya suasana yang menarik, aman, nyaman, dan kondusif tentu berdampak positif sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP dapat tercapai.

Untuk membuat suasana belajar yang menarik, aman, nyaman, dan kondusif, maka seorang guru hendaknya memiliki strategi belajar yang tepat untuk dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar dimana menurut B. Uno (2011:6) bahwa “pemilihan strategi pembelajaran sangatlah penting. Artinya bagaimana guru dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik”.

Lebih lanjut B. Uno (2011:5-8), berpendapat mengenai strategi pembelajaran bahwa “strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai diakhir kegiatan belajar”. Sedangkan Djamarah (1995:5) menyatakan bahwa “strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan”.

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan strategi pembelajaran sangatlah penting dimana strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih dan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam mencapai tujuan belajar, banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru terutama yang dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Strategi yang dapat mengaktifkan siswa tersebut diantaranya yakni strategi debat aktif, strategi galeri belajar, strategi turnamen belajar dan lain-lain. Dimana strategi tersebut dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Strategi belajar aktif menurut Zuhairini (dalam <http://www.pengertianpendek.blogspot.com/2011/pengertian-strategi-belajar-aktif.html>, diakses pada tanggal 27 Januari 2013), yakni:

Strategi belajar aktif dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai metode, yang menitik beratkan kepada keaktifan siswa dan melibatkan berbagai potensi siswa, baik yang bersifat fisik, mental, emosional maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, afektif dan psikomotorik secara optimal.

Kemudian menurut Zaini (2008:xvi-xvii) menyatakan bahwa,

Pertimbangan untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif adalah realita bahwa peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Untuk dapat membantu peserta didik dengan maksimal dalam belajar, maka kesenangan dalam belajar itu harus diperhatikan. Untuk dapat mengakomodir kebutuhan tersebut adalah dengan menggunakan variasi strategi pembelajaran yang beragam yang melibatkan indra belajar yang banyak”.

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi belajar aktif merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru yang menitik beratkan pada keaktifan peserta didik dan untuk memaksimalkan belajar peserta didik karena cara belajar setiap peserta didik yang berbeda-beda.

Dan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat memungkinkan adanya keterlibatan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah strategi pembelajaran turnamen belajar (*learning Tournament*). Menurut Mike (dalam [http://Bonimike05.blogspot.com/2012/01/strategi-belajar-aktif-\(aktif-learning\)-learning-tournament.html](http://Bonimike05.blogspot.com/2012/01/strategi-belajar-aktif-(aktif-learning)-learning-tournament.html), diakses 27 Januari 2013), menyatakan bahwa:

Strategi turnamen belajar adalah salah satu tehnik instruksional dari belajar aktif (active learning) yang termasuk kedalam bagian pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif adalah proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama antara guru dengan siswanya. Pembelajaran kolaboratif dikembangkan untuk menumbuhkan rasa memiliki siswa terhadap program pembelajaran serta memberikan penghargaan yang wajar kepada siswa sehingga gairah siswa untuk terus belajar bisa terus ditingkatkan.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh guru matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir khususnya pada kelas VII bahwa selama ini dalam proses pembelajaran sudah cukup baik khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, tetapi dalam segi keaktifan belajar siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal pada kelas

VII yang dilakukan peneliti pada tanggal 2-5 September 2013 di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Persentase Observasi Awal

No	Kelas	Persentase Keaktifan Siswa
1	VII. ₁	68,13%
2	VII. ₂	65,66%
3	VII. ₃	51,52%
4	VII. ₄	61,67%
5	VII. ₅	52,92%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentasi keaktifan kelas VII masih ada yang rendah oleh karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, dan membuat suasana kelas menyenangkan sehingga siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajar. Dan salah satu strategi yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif adalah strategi turnamen belajar (*learning tournament*), selain itu pula strategi turnamen belajar (*learning tournament*) ini belum pernah digunakan oleh guru matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran turnamen belajar (*learning tournament*) pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Raja.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan strategi turnamen belajar (*learning tournament*) dan keaktifan belajar siswa pada matapelajaran PKn kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Raja (variabel terikat/*dependen*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Raja dan

teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan dua kelompok sampel dengan kelas eksperimen di kelas VII.₃ dan kelas kontrol di kelas VII.₅ Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini digunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi, yaitu:

- 1) Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data secara umum yaitu alamat sekolah, struktur organisasi, data mengenai keadaan guru dan keadaan siswa, nilai belajar PKn siswa dengan melihat buku lengger serta kegiatan proses belajar PKn siswa SMP Negeri 1 Tanjung Raja dalam bentuk foto-foto kegiatan penelitian yang akan diambil peneliti saat proses belajar berlangsung.
- 2) Metode observasi digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni untuk mendapatkan data tentang keaktifan belajar siswa. Observasi dilakukan oleh guru matapelajaran PKn saat proses pembelajaran berlangsung.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni:

- Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran turnamen belajar (*learning tournament*) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII di SMP Negeri I Tanjung Raja.
- Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran turnamen belajar (*learning tournament*) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII di SMP Negeri I Tanjung Raja.

Teknik analisa data atau pengolahan Teknik analisa data yang digunakan peneliti

yaitu menggunakan bantuan perangkat lunak komputer (*software*) dibidang statistika berupa *SPSS*. *SPSS* merupakan singkatan dari *Statistical Package for Social Science*. Dalam penelitian ini digunakan *SPSS* versi 21. Peneliti menggunakan *SPSS*. *SPSS* digunakan untuk uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis. Jika semua data menunjukkan hasil $\alpha > .05$ maka uji hipotesis dapat dilanjutkan.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data maka diperlukan uji normalitas data, sedangkan Uji homogenitas data dilakukan untuk membuktikan kesamaan varians kelompok yang menjadi sampel dalam penelitian, dan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui H_a atau H_o yang dapat diterima.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan pengambilan data dimulai dari tanggal 15 Januari 2013 sampai dengan 5 Februari 2014. Penelitian ini dilakukan pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII pada pokok bahasan “Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pentingnya Daerah Dalam Bingkai NKRI”, dengan pengajarnya peneliti sendiri dan didampingi oleh guru matapelajaran Pkn kelas VII Ibu Devi Shilfianty, S.H. M.M. Pada teknik observasi ini, peneliti melakukan observasi pada siswa kelas VII.₃ sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.₅ sebagai kelas kontrol. Pada kelas VII.₃ peneliti menerapkan strategi pembelarn Turnamen Belajar dan pada kelas VII.₅ yang merupakan kelas kontrol peneliti menerapkan strategi pembelarn *Card Sort*.

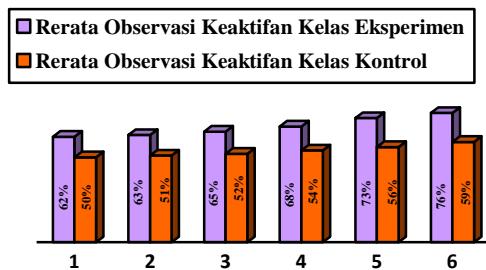
Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data secara umum yaitu alamat sekolah, struktur organisasi, data mengenai keadaan guru dan keadaan siswa, nilai belajar

Pkn siswa dengan melihat buku lengger serta kegiatan proses belajar Pkn siswa SMP Negeri 1 Tanjung Raja dalam bentuk foto-foto kegiatan penelitian yang akan diambil peneliti saat proses belajar berlangsung. Selanjutnya Teknik observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang pokok oleh karena itu data ini akan diadakan analisis data. Observasi dilakukan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat keaktifan belajar siswa. Dalam melaksanakan observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi dengan bantuan guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII yaitu Ibu Devi Shilfianty, S.H. M.M yang bertugas mengamati dan menilai kegiatan belajar siswa dengan memberikan tanda cek (\checkmark) jika deskriptor tampak dan minus (-) jika ternyata deskriptor tidak tampak. Setiap deskriptor tampak bernilai 1 dan 0 jika tidak ada deskriptor tampak dengan indikator yaitu kegiatan visual, kegiatan verbal, mendengar dan motorik.

Pada observasi kelas eksperimen (VII.₃), pertemuan pertama rata – rata keaktifan belajar siswa 62% pada observasi yang kedua keaktifan belajar siswa 63%. Pada observasi yang ketiga keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran sebesar 65%. Pada observasi yang keempat keaktifan belajar siswa sebesar 68%, pada observasi yang kelima keaktifan belajar siswa sebesar 73%, serta pada pertemuan terakhir keaktifan belajar siswa naik menjadi 76%.

Pada observasi kelas kontrol (VII.₅), pertama keaktifan belajar siswa sebesar 50%, pada observasi kedua keaktifan belajar siswa 51%, pada observasi ketiga keaktifan belajar siswa sebesar 52%, pada observasi yang keempat keaktifan belajar siswa 54% dan keaktifan belajar siswa pada observasi yang kelima sebesar 56% sedangkan observasi keaktifan siswa yang keenam naik menjadi 59%. Untuk lebih jelas hasil rata-rata pengetahuan kewarganegaraan siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram
Rerata Perbandingan Observasi Pada
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



Keterangan :

- 1 = Pertemuan 1
- 2 = Pertemuan 2
- 3 = Pertemuan 3
- 4 = Pertemuan 4
- 5 = Pertemuan 5
- 6 = Pertemuan 6

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data hasil observasi akan peneliti bahas secara keseluruhan. Keadaan siswa selama penelitian ini dilakukan, didokumentasikan oleh peneliti berupa jumlah siswa yang menjadi populasi dan sampel, serta nilai rata-rata keaktifan belajar siswa. Sedangkan pada hasil data observasi kelas yang mendapat perlakuan penerapan strategi Turnamen Belajar keaktifan belajarnya lebih meningkat dibanding dengan kelas yang mendapat perlakuan penerapan strategi *Card Sort*.

Hal ini dapat terlihat pada tabel 18 yang menunjukkan perbandingan observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana rata – rata keaktifan belajar siswa kelas eksperimen 68% dan pada kelas kontrol yang rata – rata keaktifan belajar siswa 64%.

Berdasarkan uji kolmogorov-Smirnov diperoleh informasi bahwa data keaktifan belajar siswa mempunyai sebaran normal karena $\text{sig} > \alpha$ Untuk kelas kontrol adalah $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitupun dengan kelas eksperimen

nilai sig. $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Kemudian dilihat dari hasil uji homogenitas data maka kedua kelas tersebut berdistribusi homogen atau berasal dari varian yang sama dengan nilai *levene statistic* adalah 2.316 dengan nilai probabilitas atau $\text{sig} > 0,05$ yaitu 0,133 maka varian sampel adalah homogen. Hasil analisis data mengenai keaktifan belajar siswa melalui uji-t maka diperoleh t_{hitung} sebesar 8.697 sementara t_{tabel} sebesar 1,999 pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 62 adalah 1,999. Dari hasil uji-t dapat dinyatakan dengan $t_{\text{hitung}} = 8.697 > t_{\text{tabel}} = 1,999$.

Berdasarkan hasil output SPSS, didapatkan *Equal variances assumed* 8.697 lebih besar dari pada 0,05 sehingga diperoleh kesimpulan hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi turnamen belajar (*learning tournament*) terhadap keaktifan belajar siswa pada matapelajaran PKn kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu penerapan strategi turnamen belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi turnamen belajar (*learning tournament*) terhadap keaktifan belajar siswa pada matapelajaran PKn kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Raja dapat diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi turnamen belajar (*learning tournament*) mempunyai pengaruh dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada matapelajaran PKn kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Raja.

DAFTAR PUSTAKA

B. Uno, Hamzah dan Nurdin Mohammad.
2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mike, Boni.2011. Strategi Belajar Aktif (*Active Learning*) *Learning Tournament* ([http://Bonimike05.blogspot.com/2012/01/strategi-belajar-aktif-\(aktif-learning\)-learning-tournament.html](http://Bonimike05.blogspot.com/2012/01/strategi-belajar-aktif-(aktif-learning)-learning-tournament.html), diakses 27 Januari 2013).

Silberman. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif/ Mel Silberman*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Universitas Sriwijaya. 2009. *Buku Pedoman Universitas Sriwijaya*. Inderalaya: Percetakan dan Penerbit Universitas Sriwijaya.

Usman, Moh Uzer. 2002. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Winarno. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan isi, strategi, dan penelitian*. Solo: Bumi Aksara.

Zuhairini. 2011. *Pengertian Strategi Belajar aktif (Active Learning)* <http://www.pengertianpendek.blogspot.com.2011.pengertian-strategi-belajar-aktif.html>. Diakses Tanggal 27 Januari 2013.